

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perubahan budaya komunikasi mahasiswa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dapat disimpulkan bahwa perubahan ini terjadi sebagai respon terhadap perkembangan teknologi digital perubahan dalam metode pembelajaran. Mahasiswa mengalami pergeseran dari komunikasi tatap muka ke interaksi virtual, yang mengubah cara mereka berkomunikasi dan berkolaborasi.

Secara keseluruhan, perubahan budaya komunikasi ini menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan mengoptimalkan pengalaman belajar mereka, sekaligus menunjukkan pentingnya dukungan dan pelatihan yang memadai dalam mengatasi tantangan yang ada:

1. Mahasiswa menunjukkan kemampuan beradaptasi dalam berkomunikasi melalui platform digital seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *WhatsApp*. Meskipun mereka menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya interaksi langsung, mereka berhasil membangun jaringan sosial yang mendukung.
2. Jenis komunikasi yang dilakukan mahasiswa mengalami perubahan dengan dominasi komunikasi sinkron dan asinkron, yang memungkinkan fleksibilitas dalam belajar. Namun, tantangan dalam memahami konteks dan nuansa komunikasi tetap ada, menuntut mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan literasi digital yang lebih baik.
3. Interaksi antara mahasiswa dan dosen juga berubah, menjadi lebih fleksibel meski menghadapi hambatan dalam hal waktu respon dan

komunikasi non-verbal. Dosen responsif dan aktif di platform diskusi mampu menciptakan suasana yang lebih akrab dan mendukung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan budaya komunikasi mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berdampak pada interaksi sosial dan akademis. Institusi perlu mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan keterampilan komunikasi digital untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan teknologi. Pelatihan bagi dosen dalam penggunaan platform digital akan meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa. Peningkatan infrastruktur teknologi sangat penting untuk memastikan aksesibilitas yang merata, terutama bagi mahasiswa di daerah terpencil. Selain itu, dukungan emosional dan lingkungan belajar yang inklusif dapat membantu mahasiswa merasa lebih terhubung.

C. Saran

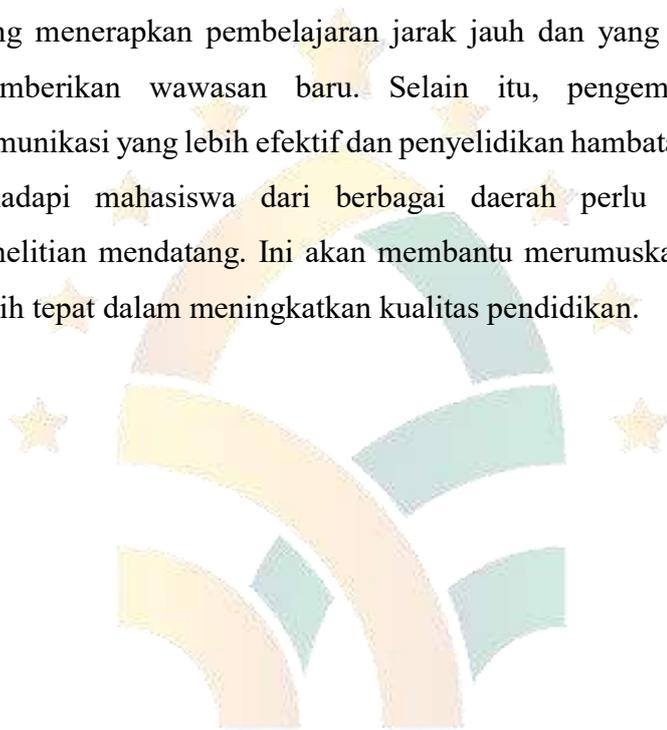
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, berikut adalah saran-saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Bagi Subjek Penelitian

Mahasiswa sebaiknya fokus pada peningkatan keterampilan digital mereka agar lebih siap menghadapi tantangan dalam pembelajaran jarak jauh. Penting juga bagi mereka untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan dosen dan teman sekelas, meskipun melalui platform daring. Dukungan emosional antar mahasiswa perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan inklusif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak keterampilan digital terhadap efektivitas komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Melakukan studi perbandingan antara institusi yang menerapkan pembelajaran jarak jauh dan yang tidak juga bisa memberikan wawasan baru. Selain itu, pengembangan model komunikasi yang lebih efektif dan penyelidikan hambatan spesifik yang dihadapi mahasiswa dari berbagai daerah perlu menjadi fokus penelitian mendatang. Ini akan membantu merumuskan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON